



# Linux, Symbian, Palm atau Pocket PC?

Dalam tiga tahun terakhir, terjadi perkembangan yang sangat pesat dari teknologi *handphone* atau yang dikenal juga dengan nama *cellular phone*. Teknologi yang dimaksud adalah bersatunya sistem komputer di dalam gengaman pemakainya, sehingga kita tidak perlu lagi membawa catatan atau notes yang tebal berisi alamat dan nomor telepon rekan-rekan, atau mengingat-ingat janji yang banyak.

Dengan sistem komputer di tangan, kita dapat juga melakukan hal-hal yang tadinya mustahil, seperti mendengar musik standar mp3, menonton film atau potongannya, melakukan perhitungan dengan menggunakan program sejenis spreadsheet dan berbagai fasilitas yang sebelumnya hanya ada di dunia komputer. Tambahkan teknologi menjadi lebih marak, tatkala setiap *handphone* diberi fasilitas kamera digital kecil, sehingga mampu untuk memotret objek yang menarik, dan *handphone* juga dipasang lampu kilat atau blitz untuk memotret dalam gelap.

Bicara kombinasi komputer dan *handphone* yang juga dikenal dengan nama PDA (*personal digital assistant*), kita akan terikat pada sistem operasi yang ada di dalamnya, yang saat ini dikuasai oleh tiga pemain besar yang saling bersaing, Symbian, Palm dan Pocket PC.

Symbian digunakan oleh grup pemasok telepon seperti Ericsson, Fujitsu, Nokia dan Motorola. Sistem operasi Palm (sekarang namanya PalmOne) dikembangkan oleh perusahaan raksasa pembuat modem US Robotics di tahun 1995 dan sekarang merupakan standar untuk *handphone* Treo, Tungsten, dan Zire. Sedangkan sistem operasi Pocket PC yang dikembangkan oleh Microsoft dari Windows CE, digunakan oleh HP, O2 dan beberapa perusahaan Taiwan.

Yang cukup mengejutkan belakangan ini, dengan gagahnya Motorola memperkenalkan *handphone* yang sistem operasinya Linux, betul-betul Linux, persis seperti kita melihat Microsoft Windows di Pocket PC.

Empat sistem operasi yang bertarung dalam dunia *handphone* ini sangat menarik diamati, karena pemakai akhirnya kebanyakan memang orang-orang yang sama sekali tidak mengerti komputer atau teknologi informasi. Pemakai terpaksa menggunakan semua fasilitas yang disediakan dan dibuat sedemikian mudah pemakaiannya.

Akhirnya, pemakai menjadi bingung dan galau untuk menentukan pilihan, karena masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan.

Sebetulnya, sistem operasi di *handphone* ini dapat dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu untuk pemakai yang terbiasa menggunakan komputer dan untuk pemakai yang terbiasa dengan sistem *handphone*. Keduanya dapat langsung dilihat dengan jelas dari gerak-gerik pemakainya. Jika memang si pemakai lihai menggunakan komputer dan sudah terbiasa dengan Microsoft Windows, maka pasti menentang Hewlett Packard phone series atau O2 – perusahaan operator *handphone* di Inggris. Pemakai yang belum terbiasa menggunakan Microsoft Windows, pasti akan mengarah ke dua sistem operasi *handphone* yang tersedia, yaitu Symbian dan PalmOne. Sementara itu, *handphone* yang bekerja di Linux sepertinya masih merupakan langkah yang sangat awal dari produsennya.

Dua kategori ini punya kecenderungan untuk menyatu, karena

**...dengan gagahnya Motorola memperkenalkan *handphone* yang sistem operasinya Linux, betul-betul Linux...**

tujuan utama dari produk yang ditawarkan adalah kemudahan dan kesederhanaan penggunaan, apalagi pemakai yang tidak mengerti teknologi komputer. Dari kelompok pemakai *handphone*, Nokia Communicator seri 9210i merupakan yang paling banyak dipakai, baik dari eksekutif muda maupun ibu rumah tangga

biasa. XDA II dari O2 banyak dipakai oleh “orang teknik komputer” yang menguasai Microsoft Windows. Dari dua kelompok ini, dapat ditarik benang merah soal kemudahan dan kelemahannya satu sama lain, yaitu dari sisi komunikasi dengan komputer besarnya.

Bagaimana masa depan *handphone* yang berbasis Linux? Ini merupakan pertanyaan yang menggelitik, karena seperti halnya merk mobil, perbedaan sistem operasi juga sulit untuk dicari titik temunya, masing-masing mempertahankan kehebatannya.

Berbeda dengan Microsoft Windows yang sudah cukup lama berkiprah di PDA, Linux yang awalnya untuk pemakaian server, sebetulnya tidak begitu tepat masuk ke arena *handphone* ini. Selain penggunaannya yang relatif lebih sedikit dari Windows, aplikasi praktisnya juga masih amat terbatas dibandingkan dengan Pocket PC. Tapi akhirnya pasar yang akan bicara, karena percuma kita berdebat tanpa ada hasilnya, apakah *handphone* dengan sistem operasi Linux ini akan berjaya, minimal menyaingi Symbian atau PalmOne. 